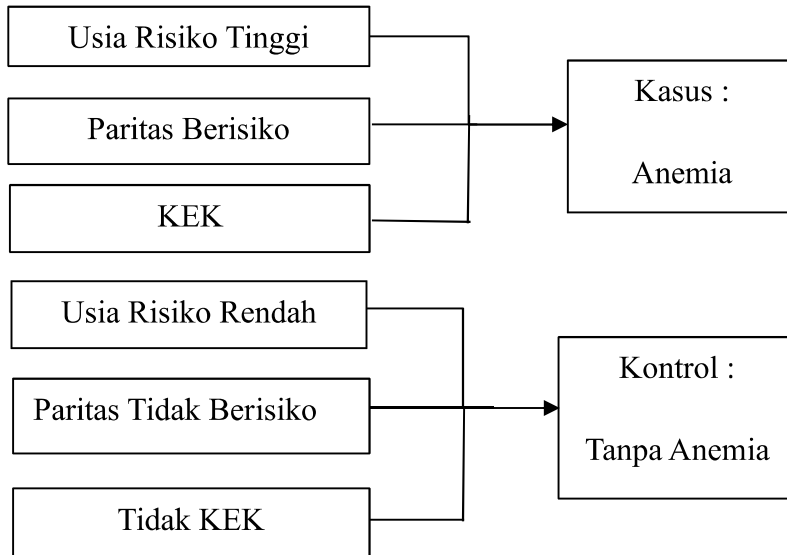


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain kasus kontrol (*case control*) yaitu untuk mengetahui apakah satu atau lebih faktor merupakan faktor dari satu situasi masalah. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi penyakit tertentu (kelompok kasus) dan kelompok tanpa efek atau kelompok kontrol. Ciri-ciri kasus studi kontrol adalah pemilihan subjek berdasarkan status penyakit, untuk kemudian dilakukan pengamatan apakah subjek mempunyai riwayat terpapar faktor penelitian atau tidak. Subjek yang di diagnosis menderita penyakit disebut kelompok kasus, sedangkan subjek yang tidak menderita penyakit disebut kelompok kontrol (Sutriyawan A, 2021).



Gambar 3 Skema rancangan case control

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung. Populasi seluruh ibu hamil ada 435 responden dan jumlah ibu hamil anemia berjumlah 40 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Way Halim II yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok Kontrol. Kelompok kasus adalah ibu hamil yang anemia dan kelompok Kontrol adalah ibu hamil yang tidak anemia.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi :

- a) Ibu hamil yang mengalami anemia
- b) Ibu yang memeriksakan kehamilannya di wilayah Puskesmas Rawat Inap Way Halim

2) Kriteria eksklusi :

- a) Catatan register KIA tidak lengkap

2. Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah proses dan cara mengambil sampel untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

Pada penelitian ini perbandingan 1:1 dengan total sampel yang diambil adalah populasi kasus tercatat di puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung sebanyak 40 orang. 40 orang untuk kelompok kasus dan 40 orang untuk kelompok kontrol atau pembanding yang tidak menderita kasus sehingga kemungkinan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 80 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2024.

2. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat catatan register KIA, di Puskesmas Way Halim II, Bandar Lampung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan catatan register KIA di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang berasal dari catatan register KIA Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung.

3. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan dibuat dalam bentuk presentasi dan tabel distribusi dengan pengolahan tabel kemudian dilakukan pengolahan secara sistematis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Seleksi

Untuk mengklasifikasikan data berdasarkan kategori

b. Editing (pemeriksaan data)

Data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan kelengkapan data, kejelasan, dan kesesuaian

c. Coding

Memberikan kode-kode berdasarkan hasil data yang telah terkumpul. Pemberian kode dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh. Pengkodean masing-masing variabel yaitu :

1) Usia ibu hamil

Resiko tinggi diberi kode 0

Resiko rendah diberi kode 1

2) Paritas

Berisiko diberi kode 0

Tidak berisiko diberi kode 1

3) Status gizi

KEK diberi kode 0

Tidak KEK diberi kode 1

4) Kejadian Anemia

Anemia diberi kode 0

Tidak anemia diberi kode 1

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah proses pengolahan yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.

2. Analisis data

Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi computer yaitu dengan uji Chi Square untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel.

a. Analisis Univariat

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan sifat masing-masing variable penelitian (Notoadmojo, 2018).

Analisa data dengan univariat menampilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dengan cara menghitung persentase, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum F$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Konstanta

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hasil analisis terhadap dua variable yang diduga berkorelasi. (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu usia, paritas, dan status gizi dengan variabel dependen yaitu kejadian anemia.

Dalam analisis bivariat uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square (χ^2). Tingkat signifikansi yang digunakan dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan 95% Confidence Interval (CI). Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $P\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak ($P\text{-value} \leq \alpha$), artinya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan
- 2) Jika $P\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima ($P\text{-value} > \alpha$), artinya menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.

Data yang terkumpul di dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program SPSS dengan bantuan software komputer.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan

Nilai E : (Jumlah sebaris x Jumlah sekolom) / jumlah data

df = (b-1) (k-1)

dalam penelitian *case control* untuk mengetahui besaran peluang atau faktor dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Odds Ratio (OR) dengan menggunakan tabel 2x2 :

Penyakit	(+)	(-)
Pajanan		
Terpapar	a	b
Tidak terpapar	c	d

$$\text{Rumus Odds Ratio : } \frac{ad}{bc}$$

Interpretasi odds ratio adalah sebagai berikut :

1. Nilai OR = 1 menunjukkan faktor yang diteliti bukan merupakan kejadian kasus
2. Jika nilai OR < 1 menunjukkan bahwa peluang hasil yang lebih rendah disebabkan oleh kasus
3. Jika OR > 1 maka variabel yang diduga menjadi faktor menunjukkan bahwa hasil yang lebih tinggi disebabkan oleh kasus

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kasus kontrol dan tidak dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian sehingga tidak ada kemungkinan risiko

yang dapat membahayakan atau merugikan responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian. Namun untuk mempertahankan etika professional dalam penelitian, maka yang harus dipertimbangkan adalah privasi responden yang meliputi hasil dan identitas yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya (Sutriyawan A, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Persetujuan (informed consent)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.